

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan cara yang dilakukan untuk mendapatkan data yang sedang diperlukan guna suatu kepentingan. Menurut Sugiyono (2017:2) mengemukakan bahwa:

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menetapkan metode dalam penelitian tentu sangat penting untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner dan menganalisis data secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan.

Menurut Creswell (2015: 752) “penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian dimana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi. Penelitian dengan metode survey ini digunakan untuk mengetahui pendapat responden dalam kuesioner penelitian.”

Adapun pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) bahwa “metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

3.2 Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian dikemukakan oleh Sugiyono (2017: 38), dimana “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian diambil kesimpulannya” Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel dependen dan variabel independen. Sesuai dengan judul “Pengaruh Teman Sebaya dan Kepercayaan Diri Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya pada jurusan IPS” maka variabel penelitiannya terdiri dari:

1. Variabel Independen

Variabel independen disebut juga variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Menurut Sugiyono (2017:39) “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel Dependent. Variabel bebas pada penelitian ini ialah teman sebaya dan kepercayaan diri.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga variable terikat, yaitu variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Menurut Sugiyono (2017:39) “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Motivasi Belajar. Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Varibel	Konsep Teori	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
Motivasi Belajar (Y)	motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku	Jumlah skor dari hasil pengaruh teman sebaya menggunakan skala Likert yang berasal dari indikator Kepercayaan Diri	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa IPS SMAN 4 Kota Tasikmalaya	1. Keinginan 2. Dorongan 3. Harapan 4. Apresiasi 5. Kegiatan 6. Aktif 7. Kondusif	Ordinal
Teman Sebaya (X1)	Teman sebaya adalah individu dengan usia atau tingkat perkembangan	Jumlah skor dari hasil pengaruh teman sebaya menggunakan	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada	1. Kerjasama 2. Persaingan 3. Pertentangan 4. Penerimaan/A kulturasi 5. Persesuaian/A komodasi	Ordinal

Varibel	Konsep Teori	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
	an yang sama	kan skala Likert yang berasal dari indikator Teman Sebaya	siswa IPS SMAN 4 Kota Tasikmalaya	6. Perpaduan/Asimilasi.	
Kepercayaan Diri (X2)	Kepercayaan diri adalah salah satu bagian dari karakter atau aspek konsep diri yang penting bagi diri sendiri dengan alasan bahwa dengan kepercayaan diri seseorang dapat mewujudkan semua potensi dan kemungkinan yang ada dalam diri sendiri	Jumlah skor dari hasil pengaruh teman sebaya menggunakan skala Likert yang berasal dari indikator Kepercayaan Diri	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa IPS SMAN 4 Kota Tasikmalaya	1. Kemampuan diri 2. Optimis 3. Objektif 4. Tanggung Jawab 5. Rasional dan Realistis	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja sistematis yang digunakan untuk melaksanakan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei Eksplanatory. Menurut Creswell (2015:669), “rancangan penelitian eksplanatori adalah suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variable (atau lebih) itu berkorelasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variable itu terefleksi dalam perubahan pada variable lainnya”. Oleh sebab itu penelitian ini untuk mengukur dan menjelaskan pengaruh teman sebaya dan kepercayaan diri terhadap perilaku motivasi belajar.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di Tarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu Siswa Kelas XI IPS SMAN 4 Kota Tasikmalaya.

Tabel 3.2
Populasi Siswa XI IPS SMAN 4 Kota Tasikmalaya

No.	Fakultas	Jumlah
1.	XI – IPS 1	36
2.	XI - IPS 2	36
3.	XI - IPS 3	36
4.	XI - IPS 4	36
5.	XI – IPS 5	36
Total		180

Sumber: Divisi Tata Usaha SMAN 4 Kota Tasikmalaya, 2021

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Sample yang digunakan adalah Siswa Kelas XI IPS di SMAN 4 Kota Tasikmalaya dengan jumlah sampel 180 orang. Teknik sample yang digunakan dalam peneltian ini adalah sampel jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil semua jumlah populasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017: 102), mengemukakan pengertian dari teknik pengumpulan data dimana “Alat penelitian atau instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat penelitian sebagai berikut.

3.5.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Creswell (2015: 766) “kuesioner adalah formulir yang digunakan dalam rancangan survei yang diisi oleh partisipan dalam penelitian dan memberikan informasi personal atau demografis dasar”. Kuesioner diberikan kepada responden untuk diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono, (2008:142) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman (2011: 25), kuesioner merupakan satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan diisi oleh responden.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel - variabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017: 102) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Instrumen berupa angket atau kuesioner untuk memperoleh data mengenai pengaruh teman sebaya dan kepercayaan diri terhadap perilaku keuangan. Tahap-tahap pembuatan instrumen adalah:

1. Membuat indikator instrumen penelitian berdasarkan kajian teori.
2. Menjabarkan indikator-indikator tersebut dalam bentuk butir-butir instrumen penelitian.

Penelitian ini menggunakan penskoran dengan skala likert. Dalam skala likert terdapat empat alternatif pilihan jawaban yang diberikan kepada responden, hal ini

untuk menghindari jawaban yang cenderung pada nilai tengah (netral). Keempat alternatif pilihan jawaban, yaitu; Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang disusun secara acak dengan pedoman penskoran sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Penskoran

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pernyataan	
	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Sumber: Sugiyono (2017)

3.6.1 Kisi-kisi instrument

Tabel 3.4
Kisi-kisi pengelompokan Angket

Variabel Penelitian	Indikator	Kisi-Kisi	No Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
X ₁ Pengaruh Teman Sebaya	Kerjasama	a) Terdapat kesamaan minat antar teman sebaya	1, 14, 24,	2	4
		b) Terdapat kesamaan topik pembicaraan antar teman sebaya	3, 15, 29	16	4
	Penerimaan/A kulturasi	c) Saling membantu menyelesaikan suatu masalah	4, 12	17	3
		d) Saling menerima perbedaan antar teman sebaya	5, 13	18, 19	4

Variabel Penelitian	Indikator	Kisi-Kisi	No Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
	Pertentangan	e) Mengatasi masalah Pribadi	9, 10, 20, 21, 22		5
		f) Mengatasi masalah Sosial	11, 25		2
	Persesuaian/Akomodasi	g) Adanya keterbukaan pada teman sebaya	1, 8, 26	20	4
		h) Muncul kerukunan antar teman sebaya	6, 7, 27, 28		4
Jumlah			24	6	30
X ₂ Kepercayaan Diri Siswa	Percaya pada kemampuan diri	a) Adanya keyakinan pada kemampuan yang dimiliki	1, 13	2, 14	4
		b) Memiliki sikap positif tentang diri	3	4	2
	Optimis	c) Memiliki sifat positif dalam segala hal tentang diri	5	7	2
		d) Memiliki sikap positif tentang harapan		6	1
		e) Memiliki sikap positif tentang kemampuannya	23	8, 24	3
	Objektif	f) Memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya	9	10, 11	3
	Bertanggung Jawab	g) Bersedia menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya	17, 18	12, 19	4

Variabel Penelitian	Indikator	Kisi-Kisi	No Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
		h) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	15, 30	16	3
	Berani mengungkapkan pendapat	i) Berani mencoba sesuatu hal yang baru	26, 27	25, 28	4
	Yakin dengan kemampuan diri	j) Yakin bahwa dirinya akan dapat diterima ditengah-tengah lingkungan sekolah	20, 22		2
		k) Mampu bersosialisasi dengan baik di lingkungan sekolah	21	29	2
Jumlah			15	15	30
Y Motivasi Belajar Siswa	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	a) Rasa ingin tahu	6		4
		b) Minat dalam belajar	1, 3, 4		
	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	c) Tidak lepas putus asa	5, 17, 18, 22, 26		10
		d) Tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai	19		
		e) Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	15, 20	16, 21	
	Adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan	f) Upaya untuk meraih cita-cita	2,7		7
		g) Ketekunan dalam belajar	25, 27, 28, 29, 30		

Variabel Penelitian	Indikator	Kisi-Kisi	No Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
	Adanya penghargaan dalam belajar	h) Mendapat pujian	8	23, 24	3
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	i) Kreatif dalam penyampaian materi	14	9	2
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	j) Suasana tempat belajar	11, 12, 13	10	4
Jumlah			24	6	30

3.6.2 Uji Instrument Penelitian

Angket harus diuji untuk mengetahui baik buruknya sebagai instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Tujuan uji coba instrumen ini untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan. Instrumen yang dikatakan baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Apabila instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka diketahui butir-butir yang sah digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel akan digugurkan.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen agar mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek data yang dapat dikumpulkan peneliti. Menurut Sugiyono (2010), “syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas tinggi apabila r lebih besar atau sama dengan 0,3. Jadi apabila korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid atau tidak sah. Penelitian ini menggunakan uji validitas yang dilakukan dengan analisis butir.” Pengujian validitas instrumen digunakan teknik korelasi product moment dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

N : Jumlah Responden

$\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor X

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X^2$: Jumlah Kuadrat skor X

$\sum Y^2$: Jumlah Kuadrat skor Y

(Arikunto, 2010)

Berikut hasil uji validitas dari instrumen yang disajikan pada tabel 3.6:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak valid	Jumlah Butir Valid
Lingkungan Teman Sebaya	30	2, 11, 18, 23	4	26
Kepercayaan Diri	30	8, 12, 18, 20, 24, 26, 28, 29	8	22
Motivasi Belajar	30	9, 18, 20, 22, 23, 24, 25	7	23
Jumlah	90		19	71

Sumber : Data Penelitian diolah 2022

2. Uji Reabilitas

Menurut Arikunto (2010), —Reliabilitas adalah ketetapan atau ketelitian suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berbeda akan menunjukkan hasil yang sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus Alpha Cronbach's dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2/b}{\sigma^2/t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrument

k : Banyak butir soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varianstotal

$\sigma^2 t$: Varian Total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan koefisien Alpha digunakan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.6
Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 - 0,799	Tinggi
Antara 0,400 - 0,599	Sedang
Antara 0,200 - 0,399	Rendah
Antara 0,000 - 0,199	Sangat Rendah (tidak berkorelasi)

Sumber: Sugiyono (2010)

Dari tabel interpretasi di atas, instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien Alpha lebih dari atau sama dengan 0,600. Sebaliknya, jika koefisien Alpha kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Berikut hasil reliabilitas data dari instrumen kuesioner yang disajikan pada tabel 3.7.

Tabel 3.7
Hasil Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Lingkungan Belajar (X_1)	0,923	Sangat tinggi
Kepercayaan Diri (X_2)	0,895	Sangat tinggi
Motivasi Belajar (Y_1)	0,832	Sangat tinggi

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti (2022)

Dari data tersebut dapat terlihat bahwa semua pertanyaan dari setiap variabel yang disajikan dalam kuesioner telah reliabel dan dapat dilakukan pengolahan data.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dengan data berupa angka-angka. Penelitian ini memakai data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan memberikan angket berisi sejumlah pertanyaan kepada mahasiswa. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert.

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

Analisis data digunakan untuk mengolah data-data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data atas penelitian yang telah dilakukan. Adapun teknis analisis data pada penelitian ini terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS. Jika nilai Asymp. Sig. lebih dari atau sama dengan 0,05 maka distribusinya normal. Sedangkan jika nilai Asymp. Sig. kurang dari 0,05 maka distribusinya tidak normal (Muhson, 2012).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki hubungan yang linear atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, ketiga variabel harus diuji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikan 5%. Uji linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan software statistik SPSS Versi 17.0. Linearitas dapat diketahui dengan melihat output ANOVA tabel pada kolom sig. baris Deviation from linearity, jika nilai sig lebih besar atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier. Sedangkan jika nilai sig kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linier. Rumusnya sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$$

Keterangan:

Freg: Harga bilangan F untuk garis regresi

S² TC : Rata-rata kuadrat tuna cocok

S² G: Rata-rata kuadrat galat

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel independen. Jika tidak terjadi korelasi antar variabel independen maka termasuk model regresi yang baik. Menurut Ghozali (2009) multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF 41 (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, maka menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$). Nilai cutoff yang menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas adalah nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$.

3.7.2 Uji Hipotesis

1. Uji T

Dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012). Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- d. Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Rumus uji parsial (t) dalam penelitian sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} sesuai dengan α yang telah ditetapkan. Cara mencari t_{tabel} dapat menggunakan rumus berikut:

$$t_{tabel} = n - k - 1$$

2. Uji F

Menurut Ghozali (2012) Uji statistik F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Cara pengambilan keputusan uji f sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi < dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi > dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$F_{tabel} = \frac{k}{n-k-1}$$

3. Uji Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui Pengaruh Teman Sebaya dan Kepercayaan Diri Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya pada jurusan IPS digunakan metode analisis dengan menggunakan rumus regresi linier berganda (Sugiyono, 2009).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Motivasi Belajar

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = koefisien regresi

X₁ = Teman Sebaya

X₂ = Kepercayaan Diri

X₃ = Motivasi Belajar

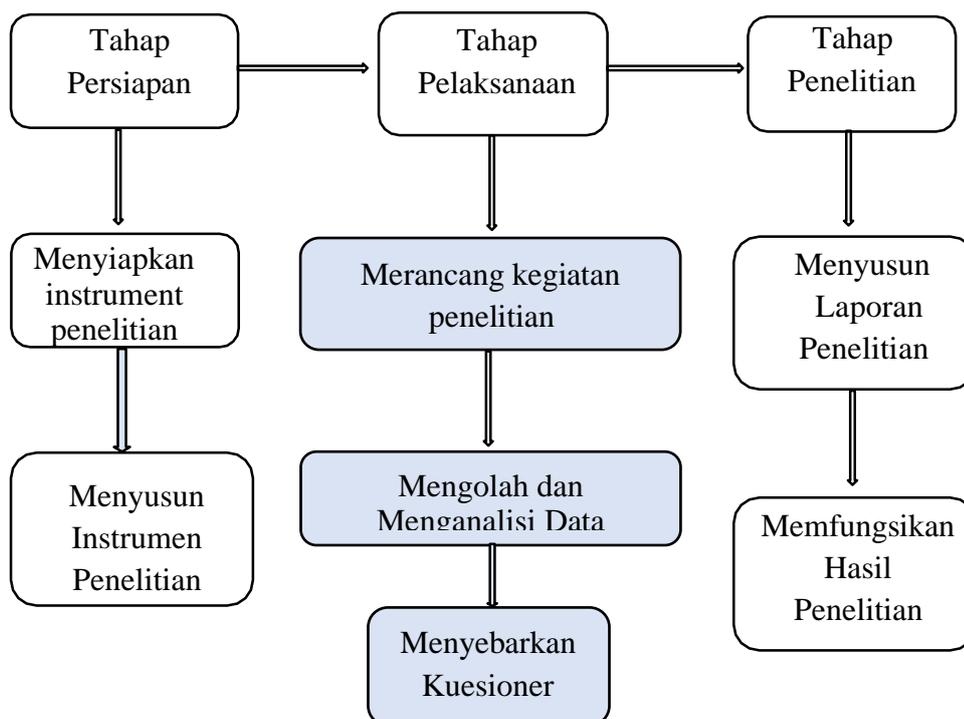
4. Uji Determinasi (R^2)

Hasil Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase variabel bebas secara bersama-sama menerangkan variansi variabel terikat.

3.8 Langkah – langkah penelitian

Prosedur atau langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan, meliputi:
Menyusun proposal penelitian, Menyusun Instrumen penelitian, Merancang kegiatan penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan, meliputi:
Menyebarkan dan mengumpulkan angket (data), Mengolah data hasil penelitian, Menganalisis data hasil penelitian.
3. Tahap Pelaporan, meliputi:
Menyusun laporan hasil penelitian dan Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.1
Langkah - langkah penelitian

3.9 Tempat dan Waktu penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya pada jurusan IPS Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Januari 2022 sampai Agustus 2022. Mulai dari tahap persiapan hingga tahap akhir pembuatan tugas akhir.

Tabel 3.7
Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan/Tahun																															
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		2022				2022				2022				2022				2022				2022				2022							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan																																
	a. Menentukan dan mengajukan judul																																
	b. Menyusun proposal penelitian																																
	c. Melakukan studi penelitian atau observasi																																
	d. Melaksanakan seminar proposal																																
2	Tahap Pelaksanaan																																
	a. Membuat instrumen penelitian																																
	b. Menyebarkan dan mengumpulkan angket Penelitian																																
	c. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian																																
	d. Menyimpulkan data hasil penelitian																																
3	Tahap Pelaporan																																
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																																
	b. Memfungsikan hasil penelitian																																